



Analisis Penggunaan Aplikasi Linkaja Dengan Technology Acceptance Model

Analysis of the Use of Linkaja Applications with the Technology Acceptance Model

Erina Novelia, Ihsan Effendi* & Yuni Syahputri

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Actual System Use* melalui *Intention to Use* sebagai variabel intervening pada aplikasi LinkAja di GraPARI Telkom Group Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata konsumen dalam satu hari, yaitu berjumlah 150 orang dengan menggunakan sampel sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil uji t (parsial) Variabel *Perceived Ease of Use* diperoleh $t_{hitung} 4,748 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Perceived Usefulness*. Variabel *Perceived Ease of Use* diperoleh $t_{hitung} 4,433 > t_{tabel} 2,051$ dan signifikan $0,049 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Intention to Use*. Variabel *Perceived Usefulness* diperoleh $t_{hitung} 5,089 > t_{tabel} 2,051$ dan signifikan $0,046 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Intention to Use*. Variabel *Intention to Use* diperoleh $t_{hitung} 3,140 > t_{tabel} 2,055$ dan signifikan $0,040 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *Intention to Use* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Actual System Use*. Berdasarkan uji intervening, hasil menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* memiliki korelasi terhadap *Intention to Use* sebagai variabel intervening karena memiliki nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,105 > 0,05$. Variabel *Perceived Usefulness* memiliki nilai $0,264 > 0,05$ yang berarti mempunyai arah koefisien regresi positif.

Kata Kunci: *Perceived Ease of Use; Perceived Usefulness; Intention to Use Dan Actual System Use*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of *Intention to Use* and *Perceived Usefulness* on *Actual System Use* through *Intention to Use* as an intervening variable in the LinkAja application in GraPARI Telkom Group Medan. The population in this study were all consumers average in one day, amounting to 150 people using a sample of 30 people. Based on the results of the t test (partial) the variable *Perceived Ease of Use* obtained tcount $4.748 > t\ table\ 2.048$ and significant $0.000 < 0.05$, then H_a is accepted and H_0 is rejected, which states that *Perceived Ease of Use* has a significant effect partially on *Perceived Usefulness*. The variable *Perceived Ease of Use* is obtained tcount $4.433 > t\ table\ 2.051$ and significant $0.049 < 0.05$, then H_a is accepted and H_0 is rejected, which states that *Perceived Ease of Use* has a significant effect partially on *Intention to Use*. The *Perceived Usefulness* variable is obtained tcount $5.089 > t\ table\ 2.051$ and significant $0.046 < 0.05$, then H_a is accepted and H_0 is rejected, which states that *Perceived Usefulness* has a partially significant effect on *Intention to Use*. The *Intention to Use* variable was obtained tcount $3.140 > t\ table\ 2.055$ and significant $0.040 < 0.05$, then H_a was accepted and H_0 was rejected, which stated *Intention to Use* partially significant effect on *Actual System Use*. Based on the intervening test, the results show that *Perceived Ease of Use* has a correlation with *Intention to Use* as an intervening variable because it has a value of $P_{value} > \alpha$, namely $0.105 > 0.05$. The *Perceived Usefulness* variable has a value of $0.264 > 0.05$, which means that it has a positive regression coefficient direction.

Keywords: *Perceived Ease of Use; Perceived Usefulness; Intention to Use and Actual System Use*.

How to Cite: Novelia, E. Effendi, I. Syahputri, Y. Analisis Penggunaan Aplikasi Linkaja Dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2) 2021: 117-128



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi menuju era digital merupakan sebuah inovasi yang merubah sistem dan mempengaruhi perilaku dan ekspektasi manusia dalam mengakses beragam informasi dan fitur layanan elektronik, salah satu perkembangan terbaru yaitu financial technology (fintech) yang merupakan pelayanan jasa keuangan dimana sektor inilah yang sangat diharapkan pemerintah dan masyarakat untuk mendorong peningkatan jumlah pengguna yang dapat mengakses layanan jasa keuangan, seperti aplikasi LinkAja. (Nasution, I. 2016; Anshari, B. 2016).

LinkAja adalah wajah baru dari T-Cash, layanan keuangan digital (e-wallet) milik Telkomsel, anak usaha PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang berfungsi layaknya rekening bank yang bersifat fleksibel tanpa adanya bunga dan menyediakan berbagai layanan seperti: belanja online, berbagi uang, pembayaran tagihan dan sebagainya. (Berampu, L. 2014; Diniaty dkk. 2019).

Salah satu bentuk nyata yang kita ketahui dari transaksi online ialah belanja online. Belanja online adalah kegiatan pembelian barang dan jasa melalui media internet. Seorang pembeli bisa melihat terlebih dahulu barang dan jasa yang hendak ia belanjakan melalui web yang dipromosikan oleh penjual. Kegiatan ini merupakan bentuk komunikasi baru yang tidak memerlukan tatap muka secara langsung, melainkan dapat dilakukan secara terpisah dari dan ke seluruh dunia melalui media notebook, komputer, ataupun handphone yang tersambung dengan layanan akses internet. Model pemanfaatan dan penerimaan teknologi informasi semacam ini, telah banyak dikembangkan oleh para peneliti salah satunya adalah Theory Acceptance Model (TAM). Theory Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Davis (2009). (Ginting dkk. 2018; Jonathan, D. & Effendi, I. 2020).

Menurut Davis (2009), TAM menganggap bahwa pengadopsian teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua persepsi, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi manfaat mempunyai dampak langsung terhadap tujuan pengadopsian suatu teknologi, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan mempunyai dampak langsung maupun tidak langsung terhadap tujuan pengadopsian melalui persepsi manfaat. (Murni, M. 2018; Bismala, L. 2015).

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan model penerapan teknologi yang mengadopsi *Theory of Reasoned Action* (TRA) dari Cheng (2010) yang digunakan untuk melihat tingkat penggunaan responden dalam menerima teknologi informasi. TAM diyakini mampu meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi berdasarkan dampak dari dua faktor, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*). *Actual System Use* adalah kondisi nyata penggunaan sistem yang dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. (Handayani, S. 2015; Ika, D. & Listiorini, L. 2017).

Sikap terhadap pengaplikasian sesuatu adalah sikap pro atau kontra terhadap pengaplikasian sebuah produk, hal ini dapat diaplikasikan guna memprediksi tingkah laku ataupun niat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya. Sikap terhadap pengaplikasian teknologi (*attitude toward using technology*), diartikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang keingintahuannya dalam menggunakan teknologi.

Minat perilaku pengguna merupakan bentuk sikap atau perilaku yang cenderung untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis, 2009). Tingkat pengguna sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap dan perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan dalam menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap terus

menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Menurut Davis (2009) mendefinisikan minat perilaku pengguna teknologi (behavioral intention to use) sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Bah, et al., 2020a; Bah, et al., 2020b). Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk membandingkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini dilakukan di GraPARI Telkom Group Medan, Jalan Putri Hijau No. 1, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan (2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen atau pengunjung GraPARI Telkom Group Medan yang diambil dari rata-rata kunjungan dalam satu hari, yaitu berjumlah 150 orang. Peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi 150 orang menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:82), sehingga sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah $20\% \times 150 \text{ orang} = 30$ orang pengguna aplikasi LinkAja di GraPARI Telkom Group Medan.

Skala pengukuran masing-masing variable dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang telah disediakan (kuisioner). Valid artinya data yang diperoleh melalui kuisioner dapat menjawab tujuan penelitian berdasarkan jumlah n (sampel/responden) pada derajat kebebasannya r_{table} ($df = n - k$) harus lebih dari ($<$) 0.30.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan (kuisioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Untuk melihat normalitas data digunakan pendekatan grafik, yaitu *Normality Probability Plot*. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov*.

Model regresi yang tidak baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot*. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05).

Uji F menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Kriteria pengujian adalah :

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).".

Kriteria pengambilan keputusannya :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig F > 5\%$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig F < 5\%$

Uji t digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan nilai $\alpha = 0,05\%$. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)..

$H_a : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)..

Kriteria pengambilan keputusannya :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig t > 5\%$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig t < 5\%$

Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinan (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil”.

Diagram jalur menggambarkan pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah uji menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh harga bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan persamaan:

$$\text{Persamaan I} : Z = P_1X_1 + P_1X_2 + \epsilon_1$$

$$\text{Persamaan II} : Y = P_3X_1 + P_3X_2 + P_2Z + \epsilon_2$$

Untuk melihat apakah *Intention to Use* menjadi variabel yang memediasi antara *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Actual System Use* dengan menggunakan *standardized coefficients beta* yang terstandarisasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Actual System Use* dengan *Intention to Use* sebagai variabel *intervening*.

$P_3 > P_1 \times P_2$, artinya *Intention to Use* tidak menjadi variabel yang memediasi antara *Perceived Ease Of Use* terhadap *Actual System Use*.

$P_3 < P_1 \times P_2$, artinya *Intention to Use* menjadi variabel yang memediasi antara *Perceived Ease Of Use* terhadap *Actual System Use*.

Pengujian mediasi dengan kriteria pengaruh keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $P_3 > P_1 \times P_2$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $P_3 < P_1 \times P_2$

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Actual System Use* dengan *Intention to Use* sebagai variabel *intervening*.

$P_3 > P_1 \times P_2$, artinya *Intention to Use* tidak menjadi variabel yang memediasi antara *Perceived Usefulness* terhadap *Actual System Use*.

$P_3 < P_1 \times P_2$, artinya *Intention to Use* menjadi variabel yang memediasi antara *Perceived Usefulness* terhadap *Actual System Use*.

Pengujian mediasi dengan kriteria pengaruh keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $P_3 > P_1 \times P_2$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $P_3 < P_1 \times P_2$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas
Tabel 1 Uji Validitas (X₁) Perceived Ease of Use
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X1.1	21.3667	7.620	.466	.795
Pernyataan X1.2	21.3667	7.482	.573	.775
Pernyataan X1.3	21.3667	6.516	.752	.732
Pernyataan X1.4	21.4667	7.430	.499	.789
Pernyataan X1.5	21.4667	7.085	.761	.742
Pernyataan X1.6	21.6333	6.240	.484	.817

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 1, hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 (enam) butir pertanyaan pada variabel *perceived Ease of Use* dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 2 Uji Validitas (X₂) Perceived of Usefulness
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X2.1	22.1333	6.740	.627	.846
Pernyataan X2.2	22.1667	6.213	.741	.825
Pernyataan X2.3	22.3000	6.010	.631	.848
Pernyataan X2.4	22.0333	6.723	.758	.830
Pernyataan X2.5	22.3000	6.010	.579	.862
Pernyataan X2.6	22.2333	6.530	.724	.831

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari table 2, hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 (enam) butir pertanyaan pada variabel *perceived of usefulness* dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Pengujian Reliabilitas
Tabel 3 Uji Reliabilitas (X₁) Perceived Ease of Use
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 3, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,805 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel *perceived ease of use* adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4 Uji Reliabilitas (X₂) Perceived of Usefulness
Reliability Statistics

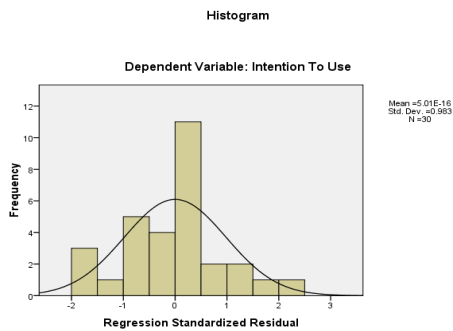
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	6

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

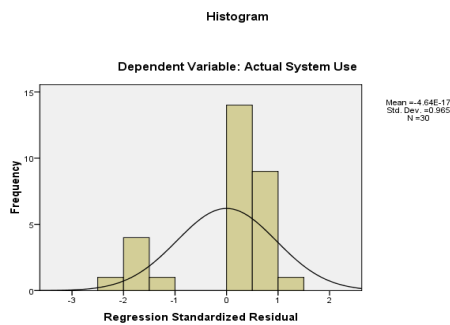
Dari tabel 4, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,863 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel *perceived of usefulness* adalah reliabel atau dikatakan handal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas data



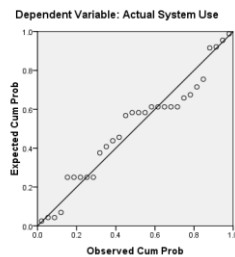
Gambar 1 Histogram Uji Normalitas Z
 Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0



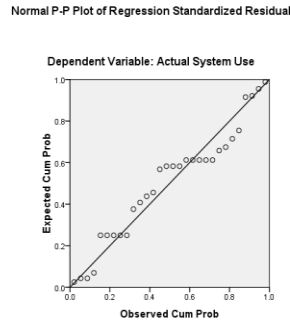
Gambar 2 Histogram Uji Normalitas Y
 Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Gambar 1 dan 2, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



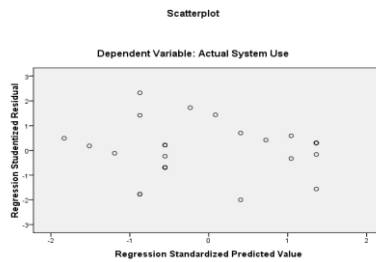
Gambar 3 PP Plot Uji Normalitas Z
 Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0



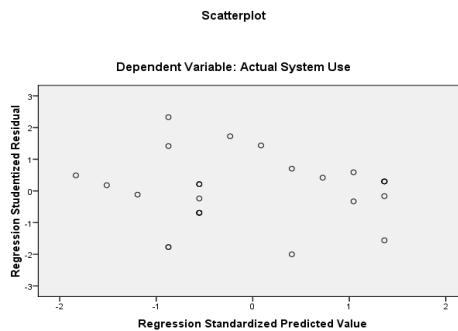
Gambar 4 PP Plot Uji Normalitas Y
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Gambar 4 dan 5, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Dari gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel *actual system use* berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Z
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0



Gambar 6 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Y
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan gambar 5 dan 6, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

Analisis Jalur

Uji Signifikan Simultan (Uji F)
Tabel 5 Model I Uji Simultan Intention To Use
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.567	2	.284	6.808	.043a
	Residual	4.233	27	.157		
	Total	4.800	29			

- a. Predictors: (Constant), Perceived Use-fulness, Perceived Ease Of Use
 b. Dependent Variable: Intention to Use

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 6,808 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,35 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,043 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *intention touse*. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima.

Tabel 6 Model II Uji Simultan Actual System Use
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.196	3	.065	6.680	.042a
	Residual	2.504	26	.096		
	Total	2.700	29			

- a. Predictors: (Constant), Intention to Use, Perceived Ease Of Use, Perceived Use-fulness
 b. Dependent Variable: Actual System Use

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 6,680 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,98 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,042 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *intention touse* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *actual system use*. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima.

Uji Signifikan Parsial (Uji T)
Tabel 7 Model I Uji Parsial Perceived Ease of Use
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.219	3.482		2.935	.007	
	Perceived Ease Of Use	.638	.134	.668	4.748	.000	1.000

- a. Dependent Variable: Perceived Ease of Use

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan table 7, hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,748 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *perceived usefulness*.

Tabel 8 Model II Uji Parsial Intention To Use Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.511	.696		-.733	.470		
Perceived Ease Of Use	.014	.032	.105	4.433	.049	.554	1.805
Perceived Use-fulness	.036	.033	.264	5.089	.046	.554	1.805

a. Dependent Variable: Intention to Use

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa: Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *intention touse*. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,433 > t_{tabel} 2,051$ dan signifikan $0,049 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *intention touse*. 2) Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *intention touse*. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5,089 > t_{tabel} 2,051$ dan signifikan $0,046 < 0,05$, maka h_a diterima dan h_0 ditolak, yang menyatakan *perceived usefulness* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *intention touse*.

Tabel 9 Model III Uji Parsial Actual System Use Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.165	.551		.299	.767		
Perceived Ease Of Use	.019	.025	.198	4.776	.025	.550	1.818
Perceived Use-fulness	.008	.026	.082	3.316	.035	.531	1.884
Intention to Use	.021	.151	.058	3.140	.040	.882	1.134

a. Dependent Variable: Actual System Use

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa: Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *actual system use*. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,776 > t_{tabel} 2,055$ dan signifikan $0,025 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *actual system use*, 2) Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *actual system use*. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,316 > t_{tabel} 2,055$ dan signifikan $0,035 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *perceived usefulness* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *actual system use*, 3) Pengaruh *intention touse* terhadap *actual system use*. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,140 > t_{tabel} 2,055$ dan signifikan $0,040 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *intention touse* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *actual system use*.

Koefisien Determinasi
Tabel 10 Koefisien Determinasi
Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270a	.073	.834	.31031

- a. Predictors: (Constant), Intention to Use, Perceived Ease Of Use, Perceived Use-fulness
 b. Dependent Variable: Actual System Use

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat angka *adjusted R Square* 0,834 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 83,4% *actual system use* dapat diperoleh dan dijelaskan oleh *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *intention touse*. Sedangkan sisanya 100% - 83,4% = 16,6% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti kualitas pelayanan, lokasi, kualitas produk dan lain-lain. Dari penjelasan gambar diatas melalui persamaan regresi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived ease of use* memiliki korelasi terhadap *intention touse* sebagai variabel *intervening* karena memiliki nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,105 > 0,05$ dan variabel *perceived usefulness* terhadap *intention touse* sebagai variabel *intervening* dengan $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,264 > 0,05$ yang artinya mempunyai arah koefisien regresi positif atau berbanding lurus terhadap *actual system use*.

Pembahasan Hasil dan Penelitian

Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Perceived Usefulness*. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,748 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *perceived usefulness*.

Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Intention to Use*. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,433 > t_{tabel} 2,051$ dan signifikan $0,049 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *intention touse*.

Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap *Intention To Use*. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5,089 > t_{tabel} 2,051$ dan signifikan $0,046 < 0,05$, maka h_a diterima dan h_0 ditolak, yang menyatakan *perceived usefulness* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *intention touse*.

Pengaruh *Intention To Use* Terhadap *Actual System Use*. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,140 > t_{tabel} 2,055$ dan signifikan $0,040 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *intention touse* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *actual system use*.

Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Actual System Use* melalui *Intention to Use* Sebagai Variabel *Intervening*. Berdasarkan persamaan regresi, hasil menunjukan bahwa variabel *perceived ease of use* karena memiliki nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,105 > 0,05$, yang artinya memiliki arah koefisien regresi positif dan berbanding lurus terhadap *intention touse*, hal tersebut menunjukkan bahwa *intention touse* merupakan variabel *intervening* atau variabel penghubung antara variabel *perceived ease of use*.

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Actual System Use* melalui *Intention to Use* Sebagai Variabel *Intervening*. Berdasarkan persamaan regresi, hasil menunjukan bahwa variabel *perceived usefulness* karena memiliki nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,264 > 0,05$ yang artinya memiliki arah koefisien regresi positif dan berbanding lurus terhadap *intention touse*, hal tersebut

menunjukkan bahwa intention tousemerupakan variabel intervening atau variabel penghubung antara variabelperceived usefulness dan actual system use.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* pada aplikasi Linkaja di GraPARI Telkom Group Medan. 2) *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention toUse* pada aplikasi Linkaja di GraPARI Telkom Group Medan. 3) *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention toUse* pada aplikasi Linkaja di GraPARI Telkom Group Medan. 4) *Intention toUse* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual System Use* pada aplikasi Linkaja di GraPARI Telkom Group Medan. 5) *Perceived Ease Of Use* berpengaruh terhadap *Actual System Use* melalui *Intention toUse* sebagai variabel intervening pada aplikasi Linkaja di GraPARI Telkom Group Medan. 6) *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Actual System Use* melalui *Intention toUse* sebagai variabel intervening pada aplikasi Linkaja di GraPARI Telkom Group Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, B. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2). Doi: <https://doi.org/10.31289/Jab.V2i2.250>
- Bah, Y.M., Ridwan, M., Suharyanto, A., & Amal, B.K., (2020a), *Social Work Research*, Medan: Bircu Publisher
- Bah, Y.M., Ridwan, M., Suharyanto, A., & Amal, B.K., (2020b), *Introduction To The Fundamentals Of Social Work*, Medan: Bircu Publisher
- Berampu, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Waktu Proyek Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Biaya Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Pt Pan Pasific Nesia Subang – Jawa Barat). *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1), 9-20. Doi: <https://doi.org/10.31289/jkbn.V1i1.1396>
- Bismala, L. (2015). Analisis Perbedaan Beban Stress Pada Mahasiswa Laki-Laki Dan Perempuan Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(1). Doi: <https://doi.org/10.31289/Jab.V1i1.98>
- Chang Boon Patrick Lee Dan Gouhua Wan. 2010. Including Subjective Norm And Technology Trust In The Technology Acceptance Model: A Case Of E-Ticketing In China. *The Data Base For Advances In Information Systems*, 41(2), Pp: 40-51.
- Cheng-Tsung Lu, Shaio-Yan Huang, & Pang-Yen Lo. 2010. An Empirical Study Of On-Line Tax Filling Acceptance Model: Integrating Tam And Tpb. *African Journal Of Business Management*, 4(5), Pp: 800-810.
- Dasgupta, Subhasih, Mary Granger, & Nina MCGarry. 2012. User Acceptance Of E-Collaboration Technology: An Extension Of The Technology Acceptance Model. *Dalam Group Decision And Negotiation*, 11(2), H: 87-100.
- Davis, Joshua M., Lorraine S. Lee, & Mun Y. Yi. 2009. Time-User Preference And Technology Acceptance: Measure Development Of Computer Polychronicity. *American Journal Of Business*, 24(2), Pp: 23-31.
- Devi, Ni Luh Nyoman Sherina (2014). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa.
- Diniaty, D., Kusumanto, I., Roza, F., Husna, F., Hartati, M., & Nofirza, N. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Ikan Salai Patin Pada Kelompok Xyz Analysis Strategy Marketing In An Effort To Increase Sales Salai Patin Fish At Xyz Group. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 109-120. Doi: <https://doi.org/10.31289/Jkbn.V6i1.3080>
- Doll, William J., Anthony Hendrickson, & Xiaodong Deng. 2008. Using Davis's Perceived Usefulness And Ease-Of-Use Instruments For Decision Making: A Confirmatory And Multigroup Invariance Analysis. *Decision Sciences*, 29(4), Pp: 839-869.
- Ginting, N., Simanjuntak, D., & Tampubolon, L. (2018). Analisis Brand, Inovasi Dan Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Songket Tenun Tarutung. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 5(1), 76-90. Doi: <https://doi.org/10.31289/Jkbn.V5i1.1873>

- Handayani, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Dalam Memilih Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumber Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2). Doi:<https://doi.org/10.31289/Jab.V1i2.1726>
- Harris, Ibnu. (2017). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Tingkat Penerimaan E-Learning Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Empiris Pada Universitas Internasional Batam Dan Upbjj-Ut Batam).
- Ika, D., & Listiorini, L. (2017). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(1). Doi:<https://doi.org/10.31289/Jab.V3i1.421>
- Jonathan, D., & Effendi, I. (2020). Analisis Pengelolaan Kas Dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Perusahaan Bongkar Muat (Pbm) Pt. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 1(1), 41-50
- Kurniawan, David. (2013). Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory Of Reasoned Action
- Mccloskey, Donna Weaver. 2006. The Importance Of Ease Of Use, Usefulness, And Trust To Online Consumers: An Examination Of The Technology Acceptance Model With Older Consumers. *Journal Of Organizational And End User Computing*, 18(3), Pp: 47-65.
- Mccoy, Scott, Andrea Everard, & Brian M. Jones. 2005. An Examination Of The Technology Acceptance Model In Uruguay And The Us: A Focus On Culture. *Journal Of Global Information Technology Management*, 8(2), Pp: 27-45.
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). Doi:<https://doi.org/10.31289/Jab.V4i1.1530>
- Nasution, I. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2). Doi:<https://doi.org/10.31289/Jab.V2i2.244>
- Nurfiyah. (2019). Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Platform Perdagangan Elektronik Di Kalangan Mahasiswa.
- Rahayu, Flourensia Spty. (2017). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Sugiyono (2014). *Strategic Marketing Plan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Supriyanto, Achmad Sani Dan Vivin Maharani. 2013. *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuisisioner, Dan Analisis Data*. Malang: Uin-Malang Press.